

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode studi ialah cara ilmiah guna memperoleh data bersama maksud khusus. (Sugiono, 2018: 2). Pada studi ini macam studi ini ialah studi kuantitatif. Studi kuantitatif ialah macam riset yang mewujudkan penemuan yang mampu digapai memakai prosedur *statistic* ataupun cara lainnya dari kuantifikasi (pengukuran). (Sujarweni Wiratna, 2020: 6).

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Sifat studi ini ialah studi pengembangan yakni bentuk studi yang memberikan penambahan variable atau indikator baru.

#### **3.3 Lokasi serta Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Tempat penelitian ini di lakukan di PT Cahaya Pulau Pura di kota Batam yang berlokasi di Komplek Nagoya Paradise Blok A No. 12-17 Batam.

##### **3.3.2 Periode Penelitian**

Berikut adalah periode penelitian yang dilakukan di PT Cahaya Pulau Pura di kota Batam.

Kegiatan	Tahun 2021															
	Maret				April				Mei				Juni			
Tanggal	6	13	20	27	3	10	17	24	1	8	15	22	5	12	19	26
Pengajuan judul		■	■	■												
Latar Belakang			■	■	■											
Identifikasi Masalah					■	■	■	■								
Tinjauan Pustaka						■	■	■	■	■	■	■				
Metode Studi									■	■	■	■	■	■	■	
Hasil Studi													■	■	■	■
Konklusi serta Rekomendasi															■	■

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi ialah semua total yang mencakup objek serta subjek yang punya ciri serta bobot khusus yang ditentukan penelitian untuk teliti serta lalu dikonklusikan. (Sujarweni, 2018: 105). Populasi pada studi ini ialah seluruh karyawan PT Cahaya Pulau Pura di kota Batam yang berjumlah 117 orang.

#### 3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel ialah komponen dari beberapa ciri yang dipunya populasi yang digunakan guna studi. (Sujarweni, 2018) sampel pada studi ini berjumlah 117 orang.

### **3.4.3 Teknik Sampling**

Teknik sample di studi ini memakai sample jenuh yaitu semua pegawai PT. Cahaya Pulau Pura dijadikan sampel untuk diteliti. Teknik sampling jenuh ialah sensus seluruh anggota populasi selaku sampel. (Sujarweni Wiratna, 2020)

## **3.5 Sumber Data**

### **3.5.1 Data Primer**

Data primer dipenelitian ini yakni data hasil kuesioner yang disebarakan melalui *google form*.

### **3.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder dipenelitian ini yakni data yang didapat lewat perusahaan seperti gaji karyawan.

## **3.6 Metode Penghimpunan Data**

### **3.6.1 Teknik Penghimpunan Data**

Teknik penghimpunan data ialah cara yang dilaksanakan peneliti guna mrngungkap ataupun menangkap informasi kuantitatif dari responden selaras cakupan studi. (Sujarweni Wiratna, 2020). Beberapa teknik penghimpunan data yakni :

1. Tes

Instrumen tes di gunakan guna mengukur *object* yang di teliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah langkah untuk menggali informasi.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan kepada *object* yang di teliti.

#### 4. Kusioner atau Angket

Kusioner merupakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan dan jawaban kepada responden untuk diisi.

#### 5. Survey

Survei lebih banyak dipakai untuk pemecahan masalah bukan untuk pengembangan.

Penelitian ini menggunakan teknik penyebaran kuesioner melalui *google form* berupa pernyataan/pertanyaan yang disebar ke responden PT Cahaya Pulau Pura di kota Batam untuk ditanggapi.

### 3.6.2 Alat Pengumpulan Data

Data studi ini disebar lewat kuesioner kemudian diolah dengan *software* SPSS v 25. Tanggapan dari tiap pernyataan diberi angka menggunakan skala likert. Skala likert dipakai mengukur sikap, argumen, serta opini tiap individu ataupun sekelompok individu mengenai fenomena sosial. (Sugiono, 2018). Tanggapan tiap item alat yang menggunakan skala likert memiliki gradasi dari amat positif hingga amat negatif, yang berwujud kata serta diberikan skor yakni :

**Tabel 3. 1** Skala Likert Teknik Pengumpulan Data

Pernyataan	Kode	Skor
Sangat Tak Setuju	STS	1
Tak Setuju	TS	2
Netral	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

### 3.7 Operasional Variabel

Variabel ialah sebuah yang ditentukan berdasar studi yang hendak dilaksanakan ataupun sebuah atribut objek yang berdiri serta di variable itu ada data yang menyempurnakannya.(Sujarweni, 2018)

#### 3.7.1 Variabel Independen

Variable bebas ialah variable yang berdampak ke atau yang jadi sebab perubahannya atau timbul variable terikat. (Sujarweni, 2018). Variable bebas di riset ini ialah Gaya Kepemimpinan (X1) serta Kompensasi (X2).

##### 1. Gaya Kepemimpinan

Terdapat lima indikator gaya kepemimpinan yakni: (Pahrul & Rissa, 2020)

- a. Sifat
- b. Kebiasaan
- c. Temperamen
- d. Watak
- e. Kepribadian

##### 2. Kompensasi

Terdapat lima indicator kompensasi yaitu : (Rini & suhendri, 2019)

- a. Makna Esensial
- b. *flexibility*
- c. Frekuensi
- d. *Visibility*
- e. Biaya

### 3.7.2 Variabel Dependen

*Dependent variable* adalah variable yang diberi dampak ataupun akibat, karna ada variable bebas. (Sujarweni, 2018). Variable terikat diriset ini ialah variabel Kinerja karyawan (Y).

#### 1. Kinerja Karyawan

Terdapat empat indicator kinerja karyawan menurut (Nel, 2016)

- a. Bobot kerja
- b. Kuantitas kerja
- c. Mampu diandalkan
- d. Perilaku kooperatif

Berikut ini, definisi operasional variable studi bisa ditinjau ditable ini:

**Tabel 3. 2** Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Parameter	Skala
Gaya kepemimpinan (X1)	gaya kepemimpinan ialah daya guna memimpin yang dapat mempengaruhi, mendorong , serta mengajak karyawan guna mencapai tujuan perusahaan.	a. Sifat b. Kebiasaan c. Temperamen d. Watak e. Kepribadian	Likert
Kompensasi (X2)	kompensasi adalah pemberian imbalan berupa financial ataupun non financial berupa balas jasa perusahaan kepada karyawan karena telah melakukan kinerja bagi perusahaan.	a. Makna Esensial b. <i>Flexibility</i> c. Frekuensi d. <i>Visibility</i> e. Biaya	Likert
Kinerja (Y)	kinerja ialah capaian kerja yang digapai pegawai di waktu khusus dalam sebuah perusahaan untuk mencapai tujuan organisasi.	a. Bobot pekerjaan b. Kuantitas pekerjaan c. Mampu diandalkan d. Perilaku kooperatif	Likert

**Sumber** : (Pahrul & Rissa, 2020), (Rini & suhendri, 2019), (Nel, 2016)

### **3.8 Metode Analisis Data**

#### **3.8.1 Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif ialah statistik yang dipakai guna mengkaji data bersama cara mendiskripsikan data yang sudah terhimpun tanpa bermaksud menciptakan konklusi yang berlaku guna umum ataupun generalisasi. (Sugiono, 2018).

#### **3.8.2 Uji Kualitas Data**

##### **3.8.2.1 Uji Validitas**

*Validity test* di gunakan guna menakar sah tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner diasumsikan valid bila pertanyaan ataupun pernyataan di kuesioner dapat menjabarkan sesuatu yang akan ditakar kuesioner tersebut. Pengujian signifikansi dilaksanakan bersama memperbandingkan angka  $r$  hitung (angka *Corrected item- Total Correlation* pada *output* Cronbach alpha (CA)). Bersama angka  $r$  tabel. (Sujarweni, 2018)

$r$  hitung  $>$   $r$  tabel hingga pertanyaan itu valid

$r$  hitung  $<$   $r$  tabel hingga pertanyaan itu tak valid

##### **3.8.2.2 Uji Realibilitas**

*Reliability test* dilaksanakan pada item pertanyaan yang dianggap valid. Pengujian ini dipakai guna menakar sebuah kuesioner yang ialah parameter dari variable ataupun konstruk. Sebuah kuesioner dikata reliable ataupun andal bila tanggapan individu pada pernyataan ialah stabil dari waktu ke waktu (Sujarweni, 2018)

Persyaratan bila:

CA > 0,60 hingga reliable

CA < 0,60 hingga tak reliable

Metode CA mampu dipakai guna meninjau realibilitasnya yang rumusnya yakni:

$$r \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

**Rumus 3. 1** Koefisien *Reliability*

Dimana :

$r$  = *instrument reliability*

$k$  = total pernyataan

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varian butir

$\sigma_1^2$  = jumlah varian

### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.8.3.1 Uji Normalitas

*Normality test* bermaksud mengkaji apa di model reegresi, variable pengganggu ataupun residual punya distribusi normal. Di *normality test* ini ada dua cara guna medeteksi apa residual berdistribusi normal ataupun tidak, yakni memakai pengujian statistik Kolmogorov.(Sujarweni, 2018) Persyaratan bila:

Sig > 0,05 hingga data berdistribusi normal

Sig < 0,05 hingga data tak berdistribusi normal

#### 3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dipakai guna meninjau terdapat tidaknya *independent variable* yang memiliki kesepadanan antar *independent variable*



disebuah model. Kesepadanan antar *independent variable* hendak menyebabkan hubungan yang amat kuat. Selain itu guna pengujian ini guna menghindarkan kebiasaan di proses penetapan keputusan tentang dampak dipengujian parsial tiap *independent variable* pada *dependent variable*. Bila VIF yang diciptakan diantara satu sampai sepuluh tak berlangsung multikolinearitas. (Sujarweni, 2018)

### 3.8.3.3 Uji Heteroscedasticity

*Heteroscedasticity* mengkaji berlangsungnya ada variance residual sebuah periode observasi ke observasi lainnya. Cara meninjau terdapat tidaknya heteroskedastisitas disebuah model mampu ditinjau bersama pola gambar scatterplot, regresi yang tak berlangsung heteroskedastisitas bila titik data meluas diatas serta dibawah ataupun disekeliling 0,5 titik data tak menghimpun cuma diatas ataupun dibawah saja, perluasan titik data tak diperkenankan memmbentuk pola bergelombang meluas lalu mengecil serta melebar kembali, perluasan titik data tak berpola.(Sujarweni, 2018)

## 3.8.4 Uji Pengaruh

### 3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

*Multiple linear regression* hakikatnya yakni pengembangan *simple linear regression*, yakni ditambi jumlah variable bebas yang awalnya cuma 1 menjadi 2 atau lebih variable bebas. (Sanusi, 2011:134)

$$Y' = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

**Rumus 3. 2** Regresi Linear Berganda

Yakni :

$Y'$  = variable dependen

$a$  = nilai konstanta

$b$  = nilai koefisien regresi

$x_1$  = *independent variable* ke 1

$x_2$  = *independent variable* ke 2

### 3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) di gunakan guna menakar seberapa jauh. Daya variable dependent. Angka  $R^2$  ialah 0-1. Angka  $R^2$  yang bermakna daya *independent variable* guna menjabarkan *dependent variable* variabel dependen sangat terbatas. Bila  $R^2 = \text{nol}$ , hingga *independent variable* tak berrpengaruh pada *dependent variable*. Bila angka  $R^2$  mendekati angka 1, hingga *independent variable* berpengaruh. (Sujarweni Wiratna, 2020)

berikut rumus untuk analisis  $R^2$ :

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)^2} \quad \text{Rumus 3.3 } R^2$$

Sumber : (Wibowo, 2012:136)

Dimana:

$$R^2 = R^2$$

$rx_1y_1$  = Hubungan x 1 bersama y

$rx_2y_2$  = Hubungan x 2 bersama y

$rx_1x_2$  = Hubungan x 1 bersama x 2

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji T

Uji t ialah uji yang dilaksanakan agar meninjau korelasi *independent variable* pada *dependent variable* secara parsial. Tingkatan sig 5% (Sujarweni Wiratna, 2020)

Ho : tak ada dampak x pada y

Ha : ada dampak x pada y

Persyaratan:

Jika t hitung < t tabel, hingga Ho diterima

Jika t hitung > t tabel, hingga Ho ditolak

Dibawah rumus guna mengkalkulasi t-hitung:

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

**Rumus 3. 4 Uji t**

Keterangan :

$b_i$  = Koefisien regresi variable i

$S_{b_i}$  = Standar error variable i

#### 3.9.2 Uji F

F *test* dipakai guna meninjau kelayakan data. Kaidah penetapan keputusan di uji F ialah :

Ho : tak mencukupi kelayakan

Ha : mencukupi kelayakan.

Persyaratan :

Bila F dihitung > F tabel, hingga Ho ditolak serta Ha diterima.

Bila  $F$  dihitung  $< F$  tabel, hingga  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak.

Berikut rumus untuk menghitung  $F$  hitung :

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 (n-m-1)}{m \cdot (1-R^2)} \quad \text{Rumus 3.5 Uji F}$$

**Sumber :** (Sugiyono, 2012:192)

Dimana :

$n$  = jumlah responden

$m$  = jumlah variable bebas